

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah`

Indonesia merupakan negara berkembang dimana sebagai negara berkembang, pembangunan menjadi agenda yang sangat penting bagi Indonesia. Pembangunan sendiri diartikan sebagai perubahan menuju kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.¹ Makna pembangunan yang kiranya positif itu juga mempunyai sisi buruk terutama pada pelaksanaannya yang hanya terpusat di wilayah perkotaan sehingga menyebabkan kesenjangan pembangunan antara kota, dan desa yang pada akhirnya secara tidak langsung memaksa penduduk desa untuk memilih menuju ke kota-kota besar yang dianggap lebih memberikan kesempatan untuk berkembang, dan memperbaiki taraf hidupnya,

Urbanisasi sendiri salah satu permasalahan yang dialami oleh seluruh negara berkembang di seluruh dunia, hal itu disebabkan karena ketersediaan lapangan kerja, dan berbagai sarana prasarana yang kurang mendukung bagi para penduduk desa yang datang ke kota. Proses bertambahnya komposisi penduduk yang menetap di perkotaan pada umumnya disebut dengan urbanisasi.² Urbanisasi disini bisa dimaknai sebagai perpindahan dimana perpindahan dibagi menjadi dua yaitu migrasi,

¹Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung: CV Pustaka, 2016), h.5-6.

²Said Rusli, *Pengantar Ilmu Kependudukan*, (Jakarta: LP3ES,2012), h.141-142.

dan mobilitas. Migrasi penduduk sendiri adalah perpindahan penduduk desa menuju ke kota yang bertujuan untuk tinggal secara permanen di kota, sedangkan mobilitas bisa diartikan sebagai pergerakan orang-orang yang sementara waktu menetap dikota dengan tujuan tertentu.

Berdasarkan perkiraan tingkat urbanisasi dari Badan Pusat Statistik, setiap provinsi di Indonesia dari tahun 2010 akan terus mengalami peningkatan jumlah urbanisasi, dan diperkirakan menyentuh angka 66,6 persen pada tahun 2035 untuk seluruh wilayah Indonesia, sedangkan untuk pulau Jawa khususnya DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, dan Banten sebagai daerah pusat persebaran urbanisasi diperkirakan pada tahun 2035 menyentuh angka 80 persen.³

Dengan banyaknya penduduk desa yang melakukan urbanisasi pada akhirnya memberikan berbagai dampak yang timbul ditengah masyarakat desa yang memicu perubahan seperti berkurangnya rasa kekeluargaan, dan gotong-royong, individualis, persaingan yang ketat, gaya hidup konsumtif, serta mulai meninggalkan nilai-nilai kepercayaan yang lama⁴

Fenomena urbanisasi sendiri juga terjadi di Desa Sarwadadi, banyak dari warga yang tak mempunyai lahan pertanian, biasanya bekerja pada pemilik lahan, walaupun sekarang ini kebanyakan masyarakat mulai menilai bahwa bekerja di bidang pertanian kurang menjanjikan, dimana biasanya untuk satu hari kerja upah yang mereka terima sekitar 50.000 ribu,

³Suryamin, *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*, (Jakarta: Bappenas, 2013), h.35.

⁴Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 2013), h.225.

sehingga dirasa tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat, dan mahal setiap harinya, ditambah dengan tenaga kerja mereka hanya dibutuhkan pada masa tanam, dan panen yang selama setahun hanya dua kali terjadi, sehingga pada akhirnya mereka dituntut untuk mencari pekerjaan lain sehingga kebutuhan hidupnya selama tenaga mereka tidak dibutuhkan tercukupi.

Dengan keadaan tersebut, ditambah pula dengan tidak adanya industri besar yang bisa menampung tenaga kerja yang ada di desa, serta kesempatan untuk membuka usaha lainnya di desa yang terbatas, maka kebanyakan dari masyarakat memilih melakukan urbanisasi untuk mencari kerja dikota.

Urbanisasi di Desa Sarwadadi sudah dimulai sejak awal tahun 1980-an. Pada awalnya mereka yang ingin keluar bekerja di kota harus menyertakan surat keterangan. Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat tidak lagi meminta surat keterangan dari desa dikarenakan ketika mereka berada dikota yang ditanyakan adalah KTP (Kartu Tanda Penduduk), hal ini mengakibatkan tidak adanya data pasti yang tercatat di desa. Urbanisasi di desa Sarwadadi sendiri khususnya di wilayah rt 05/rw 05 jumlah warganya yang melakukan urbanisasi sejumlah 55 jiwa.⁵

Adanya urbanisasi tentu akan memberikan dampak tersendiri bagi daerah yang akan dituju maupun daerah yang ditinggalkan. Salah satu

⁵Wawancara dengan Sobirin, tanggal 9 Februari 2020 di rumah.

dampak yang terasa bagi desa ialah berkurangnya sumber daya manusia, terutama pada bidang pertanian. Seperti yang diutarakan warga bahwa ketika masa tanam, dan panen tiba terkadang para petani secara bergantian mempekerjakan buruh tani yang ada ataupun mempekerjakan buruh tani dari desa lain dikarenakan jumlahnya yang terbatas.

Dampak lainnya dengan adanya urbanisasi di Desa Sarwadadi terjadinya perubahan pada pola pikir serta tingkah laku masyarakat desa yang dulu sederhana menjadi kota. Sedangkan dampak yang terlihat signifikan ialah mata pencaharian masyarakat desa yang semakin beragam tidak hanya berfokus pada pengolahan lahan pertanian saja, namun membuka usaha lain seperti pertokoan, konveksi, dan bentuk-bentuk usaha lainnya.

Dengan penjelasan diatas maka peneliti merasa perlu melakukan kajian mengenai dampak dari urbanisasi terhadap masyarakat, dan memilih lokasi di daerah Cilacap, tepatnya di Desa Sarwadadi, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut, dan mengambil judul **DAMPAK URBANISASI TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT (Studi di Desa Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap).**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Angkatan kerja berkurang terutama di bidang pertanian karena adanya urbanisasi.
2. Perubahan perilaku masyarakat dari sederhana ke konsumtif, dan kotaan.
3. Mata pencaharian penduduk desa yang kian beragam.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Apa faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Sarwadadi melakukan urbanisasi ?
2. Bagaimana dampak urbanisasi terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sarwadadi ?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Sarwadadi melakukan urbanisasi.
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak urbanisasi terhadap sosial ekonomi masyarakat Desa Sarwadadi.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Peneliti mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu sosiologi, terutama dengan fokus kajian penelitian ini yang membahas mengenai urbanisasi, dan dampak sosial ekonominya bagi masyarakat.

1.5.2. Kegunaan Praktis

1. Untuk peneliti lainnya, penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan maupun perbandingan bagi penelitian serupa di masa yang akan datang.
2. Untuk Pemerintah Desa Sarwadadi khususnya, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam menambah informasi mengenai sebab dari banyaknya anggota masyarakat yang melakukan urbanisasi, dan akibatnya terhadap sosial, dan ekonomi masyarakat Desa Sarwadadi.
3. Untuk peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan lebih tentang urbanisasi, dan untuk umum, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi perihal urbanisasi.

1.6. Kerangka Pemikiran

Kondisi sosial ekonomi setiap anggota masyarakat berbeda antara satu dengan lainnya. Sosial ekonomi sendiri bisa diartikan sebagai posisi individu dalam masyarakat yang erat kaitanya dengan jenis kegiatan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tempat tinggal, dan jabatan organisasi.⁶ Dimana dalam hal ini kondisi sosial ekonomi masyarakat desa pada umumnya dari kegiatan ekonominya sendiri masih sangat bergantung pada kondisi alam, dan mengandalkan pertanian, serta lapangan pekerjaan yang tersedia sangat terbatas. Jikapun ada, upah atau pendapatan yang bisa diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kebanyakan masyarakat desa secara tingkat pendidikan tergolong masih rendah, hal tersebut dikarenakan biaya sekolah yang mahal serta fasilitas yang belum memadai. Dari hal-hal yang telah disebutkan, dan dalam upayanya untuk merubah ataupun memperbaiki kondisi sosial ekonominya, tidak sedikit dari mereka yang akhirnya memilih berurbanisasi sebagai solusi.

Urbanisasi dari aspek sosial erat kaitannya dengan berubahnya gaya hidup warga masyarakat desa sebagai dampak dari interaksinya dengan masyarakat perkotaan. Sedangkan, dari sisi ekonomi urbanisasi bisa diartikan sebagai proses perubahan struktur dalam bidang ekonomi. Hal yang terlihat antara lain adanya perubahan pada mata pencaharian

⁶Abdulsyani, *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1994), h.65

masyarakat desa dari pertanian menjadi buruh, ataupun pekerja yang sifatnya nonagraris dikota.⁷ Pada dewasa ini urbanisasi telah menjadi masalah penting, dan perlu diperhatikan secara seksama, karena ketika jumlah penduduk yang melakukan urbanisasi membludak, bukan tidak mungkin akan memberikan dampak buruk, meskipun tidak menutup kemungkinan ada dampak baik dari banyaknya orang yang melakukan urbanisasi. Dampak yang disebabkan oleh adanya urbanisasi bisa mempengaruhi keadaan diberbagai sendi kehidupan sosial, ekonomi, politik, hingga budaya.

Di daerah asal maupun daerah tujuan, terdapat berbagai faktor yang mendorong maupun menarik seseorang untuk memilih berurbanisasi. Adapun sejumlah faktor yang menghambat, serta faktor pribadi yang menjadi alasan seseorang dalam menentukan keputusannya untuk berurbanisasi, dan untuk menjawab serta menyimpulkan bagaimana dampak urbanisasi terhadap masyarakat, misalnya bagaimana masalah, dan rintangan apa yang dihadapi oleh mereka, sehingga akhirnya memilih untuk ke kota, serta apakah ada perubahan yang dirasakan seperti kondisi sosial ekonomi mereka naik, atau bahkan turun jika dibandingkan dengan sebelum mereka melakukan urbanisasi.

Untuk itu penulis menilai teori yang dirasa cukup relevan yaitu dengan menggunakan teori migrasi push, and pull milik Everett S. Lee. Teori

⁷Andi Haris, *Studi Media dan Perpustakaan Tentang Urbanisasi*, (Makassar: Universitas Hasanudin, 2015), vol. 14 no.1 h.2.

migrasi push, and pull bisa dikategorikan dalam paradigma sosial yakni perilaku sosial, karena jika kita lihat dalam hal ini urbanisasi sendiri merupakan sebuah perilaku tindakan sosial seseorang untuk mengubah status sosial ekonominya. Teori ini juga mencoba menjelaskan berbagai faktor yang menjadi pengaruh ataupun pertimbangan bagi seseorang untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya dalam hal ini dari daerah asal menuju daerah tujuan. Adapun skema konseptual penelitian ini:

Gambar 1.1 Skema Konseptual

